

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perusahaan *go public* atau yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai entitas memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan perusahaan adalah memberikan kemakmuran secara maksimal kepada pemilik usaha selaku pemegang saham. Kemakmuran usaha dapat terlihat dari nilai perusahaan yang maksimal sebagai gambaran kinerja perusahaan (Salvatore, 2005) dalam (Aslindar & Lestari, 2020). Nilai perusahaan sangat penting karena menunjukkan kinerja perusahaan yang akan berpengaruh terhadap persepsi keinginan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan akan terbentuk dari kinerja perusahaan dan tergambar dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan yang baik ini merupakan sinyal baik yang akan ditangkap oleh investor sehingga investor ingin berinvestasi di perusahaan tersebut. Maksimalisasi nilai perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham serta meningkatkan kinerja merupakan tujuan dan kewajiban dari perusahaan.

Indeks saham merupakan ukuran statistik perubahan gerak harga dari kumpulan saham yang berdasarkan kriteria tertentu yang menjadi sarana tujuan investasi. Selain digunakan sebagai acuan investasi oleh para investor, keberadaan indeks saham juga dapat membantu para investor dalam menentukan mereka akan menahan atau membeli beberapa saham

atau mereka akan menjualnya. Indeks saham dibuat berdasarkan banyaknya saham yang diterbitkan oleh perusahaan guna memantau kinerja sebuah bursa. Investor saham perlu mengetahui jenis indeks saham yang ada di BEI guna membantu mempermudah dalam memilih kategori saham yang sesuai. Bentuk investasi yang menarik perhatian para investor saat ini adalah investasi pada asset finansial menurut syariah islam. Jakarta Islamic Index (JII) adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang setiap 6 bulan akan dipilih 30 saham-saham yang sesuai dengan syariah. Saham-saham yang termasuk kedalam Jakarta Islamic Index merupakan perusahaan yang memberikan kepercayaan bagi investor untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya pada saham berbasis syariah.

Pandemi Covid-19 berdampak pada sektor ekonomi dimana kuartal III ekonomi Indonesia berkontraksi 5,32% dan kuartal IV berkontraksi 3,49% sehingga Indonesia resmi mengalami resesi (Badan Pusat Statistik, 2020). Hal yang sama terjadi pada pasar modal Indonesia dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di level 4.105,42 dengan penurunan tajam 5,20% atau 225,25 poin dari level penutupan perdagangan sebelumnya. IHSG tertekan di level 4.093,71-4.329,62 seluruh sektor breacher di wilayah negatif, dipimpin aneka industri (-6,07%), barang konsumen (-5,95%), dan industri dasar (-5,92%). Hal yang sama juga terjadi pada pasar modal syariah Indonesia dimana Jakarta Islamic Index (JII) ditutup di level 406,51 dengan anjlok 6,44% atau 27,98 poin dari level penutupan perdagangan sebelumnya. JII bergerak di level

404,91-434,3 sebanyak 28 dari 30 saham yang diperdagangkan di JII terpantau melemah, sedangkan 2 saham lainnya mampu naik (Bisnis.com, 2020).

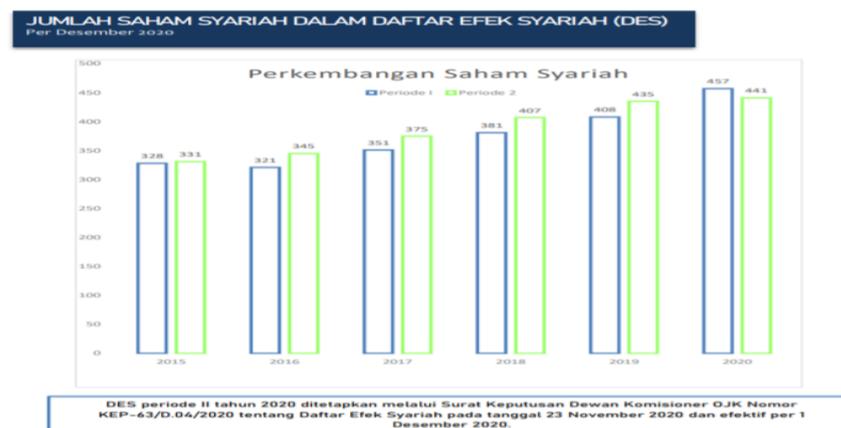
**Tabel 1. 1 Saham-Saham Syariah Yang Menekan Indeks JII**

Saham-Saham Syariah Yang Menekan Indeks JII	
Kode	Penurunan (%)
TLKM	-6,76
UNVR	-6,61
ASII	-6,99
TPIA	-6,80

**Tabel 1. 2 Saham-Saham Syariah Yang Mendorong Indeks JII**

Saham-Saham Syariah Yang Mendorong Indeks JII	
Kode	Penurunan (%)
MNCN	+9,94
AKRA	+6,58

**Gambar 1. 1 Perkembangan Saham Syariah Pada Tahun 2015-2020**



Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat diketahui bahwa perkembangan saham syariah selama tahun 2015 – 2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2015 periode 1 sebesar 328 sedangkan periode 2 naik menjadi 331. Pada tahun 2016 periode 1 sebesar 321 sedangkan periode 2 naik menjadi 345. Pada tahun 2017 periode 1 jumlah saham Syariah sebesar 351 sedangkan periode ke 2 naik menjadi 375. Pada tahun 2018 periode 1 jumlah saham Syariah sebesar 381 sedangkan periode ke 2 naik menjadi 407. Pada tahun 2019 periode 1 jumlah saham Syariah sebesar 408 sedangkan periode ke 2 naik menjadi 435. Pada tahun 2020 periode 1 jumlah saham Syariah sebesar 457 sedangkan periode ke 2 turun menjadi 441. Pada tahun 2019 periode 1 jumlah saham Syariah sebesar 408 sedangkan periode ke 2 naik menjadi 451. Sempat terjadi penurunan dari periode 1 pada tahun 2016 dari periode 2 pada tahun 2015, selebihnya terjadi kenaikan setiap tahunnya.

Pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). *Price to Bok Value* merupakan rasio yang yang digunakan sebagai proksi dari nilai perusahaan karena banyak digunakan investor dalam pengambilan keputusan ketika berinvestasi. *Price to Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

**Tabel 1. 3 Harga Saham**

INTP						
Perusahaan	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
INTP	3,4435	2,1689	3,2905	2,9248	3,0344	2,4028

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Nilai buku pada perusahaan yang terdaftar di JII 2015-2020 menggambarkan adanya fluktuasi. Tahun 2015 nilai perusahaan sebesar 3,4435, tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,1689, tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 3,2905, namun tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2,9248, meningkat pada tahun 2019 3,0344 dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,4028. Fluktuasi nilai perusahaan disebabkan karena naik turunnya harga saham di pasar. Naik turunnya harga saham di pasar ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. Salah satu kinerja keuangan perusahaan yang berdampak terhadap nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan rasio dari nilai utang dengan modal sendiri yang tercermin dalam laporan keuangan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain: struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas.

Struktur modal menjadi masalah yang cukup penting bagi kinerja keuangan perusahaan karena baik buruknya struktur modal memberikan dampak terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal berkaitan dengan

pemilihan sumber dana baik yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan dalam (internal) adalah dana yang dihasilkan perusahaan seperti laba ditahan dan penyusutan (depresiasi). Dana yang bersumber dari luar (eksternal) berasal dari kreditur (modal asing) dan pemilik perusahaan (modal sendiri). Pendanaan yang bersumber dari kreditur merupakan utang bagi perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan memberikan dampak bagi perusahaan terutama pada perusahaan yang cukup besar dalam menggunakan utang, maka akan semakin besar beban tetap yang harus ditanggung perusahaan juga. Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan antara lain profitabilitas, solvabilitas dan peluang pertumbuhan (Brigham & Houston, 2018).

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan suatu nilai perusahaan. Profitabilitas yang besar akan membuat investor tertarik untuk menanamkan dananya pada perusahaan karena investor akan beranggapan bahwa return yang akan didapatkan juga besar.

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang bernilai tinggi dapat diartikan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Hal ini menghilangkan

perasaan takut investor atas perusahaan yang kesulitan dalam memenuhi utangnya dan investor akan percaya untuk menanamkan dananya dalam perusahaan.

Riset yang dilakukan oleh Fajariyah & Susetyo (2020), Pratama & Wiksuana (2016), Kherismawati dkk., (2016), Nofrita (2013), Dewi & Sudiarta (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Riset yang dilakukan oleh Mispiyanti & Wicaksono (2020), Anjarwati dkk., (2016) dan Manoppo & Arie (2016) yang menyebutkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Riset yang dijalankan oleh Julita dkk., (2015), Putra & Lestari (2016), serta Mulyani dkk., (2017) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Riset yang dilakukan oleh Sudiani & Darmayanti (2016), Putri (2017), dan Akbar & Fahmi (2020) menyatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

Riset yang dijalankan oleh Hermuningsih (2012) dan Rizky dkk., (2017) melakukan pendalaman penelitian yang mengungkapkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas ketika dimediasi dengan struktur modal. Sedangkan Riset yang dilakukan oleh Wulandari (2013) juga menjelaskan bahwa pengaruh antara profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimediasi oleh struktur modal.

Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening” Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2020 jenis penelitian ini adalah Replikasi Ekstensi dari penelitian Aslindar & Lestari (2020) dengan mengurangi variabel independen yaitu Peluang Pertumbuhan.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?
5. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening?
7. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan.

3. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
4. Menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap struktur modal
5. Menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
6. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.
7. Menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi sarana untuk memperluas wawasan penelitian pada bidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening dan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi penulis untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya serta dapat dijadikan sebuah referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

###### b. Bagi perusahaan

Sebagai acuan dan referensi bagi perusahaan manufaktur untuk meningkatkan nilai perusahaan, dengan meningkatkan Profitabilitas, Likuiditas dan struktur modal.

c. Bagi investor

Penelitian ini bermanfaat untuk investor dalam menilai perusahaan manufaktur dan dijadikan sumber acuan dalam pengambilan keputusan investasi terutama berkaitan dengan nilai perusahaan.

**E. Batasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya membatasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index
2. Periode dalam penelitian ini hanya menggunakan data pada tahun 2015-2020
3. Penelitian ini hanya meneliti Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.
4. Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, Variabel Independent yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas dan likuiditas, serta Variabel Intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal.